

JAMB

(Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis)

Available online <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/IAMB>

DOI: <https://10.5281/zenodo.10254134>

PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

PROFITABILITY, COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE, AND STOCK PRICES IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE IDX

**Arradytia Permana¹⁾, Belliwati Kosim²⁾, Khurning Sulistiawati³⁾,
Ummi Kalsum⁴⁾***

^{1,2,3,4)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

*Corresponding Email: umminioran04@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap harga saham, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham, dan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Harga Saham

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of profitability, company size and capital structure on share prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange simultaneously and partially. This research includes quantitative research. The population used in this research is banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample in this study was 7 companies using purposive sampling techniques. The data collection method used in this research is documentation. The data analysis techniques used are multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination. The results of the analysis show that there is a significant influence of profitability, company size and capital structure on share prices in banking companies listed on the IDX, there is no significant influence of profitability on share prices, there is no significant influence of company size on share prices, and there is a significant influence of capital structure on stock price.

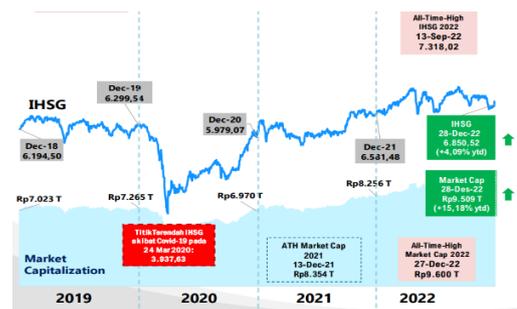
Keywords: *Profitability, Company Size, Capital Structure, Stock Prices*

How to Cite: Permana, A., Kosim, B., Sulistiawati, K., & Kalsum, U. (2023) Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. 4(1): 28-41

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan pasar modal di Indonesia. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu wadah dimana para investor dalam negeri maupun asing menginvestasikan uangnya. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualkan sekuritas (Setiawan et al., 2023). Dalam dunia modern, saham menjadi produk investasi populer saat ini. Berinvestasi saham selalu diminati oleh investor karena keuntungan dalam berinvestasi sangatlah besar. Walaupun memiliki risiko, namun investasi di Bursa Efek lebih terlindungi dan memberikan keuntungan, walaupun demikian masih ada yang melakukan investasi hanya sebagai tabungan di masa depan. Saat melakukan investasi, investor harus memiliki berupa informasi yang berkaitan dengan perusahaan dimana tempat investor akan berinvestasi. Informasi ini merupakan sumber utama dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan juga memberikan penilaian apakah perusahaan ini memiliki resiko jika investor menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Indeks Harga Saham di seluruh dunia menurun drastis begitupun IHSG di Indonesia sempat turun tajam dan menyentuh level terendahnya. Sebagai contoh pada tahun 2018, IHSG pada tahun 2018 dinilai menjadi salah satu yang terburuk meskipun menguat 0,06% di level 6.194,50. Kemudian pada tahun 2019, IHSG ditutup pada tingkat 6.299,54 atau minus 0,47%. Di tahun 2020, IHSG ditutup pada tingkat 5.979,07 menurun 0,95%. Namun diakhir tahun 2021 IHSG naik 10,08% di posisi 6.581,5. Dan pada tahun 2022, IHSG mencapai tingkat 6.850,52 naik sebesar 4,09% dibandingkan tahun 2021. Sepanjang tahun 2022, pasar modal berhasil menoreh pencapaian yang positif, meskipun dihadapkan september 2022, yaitu pada tingkat 7.318,016 (Dewi, 2022)



Gambar 1. Pertumbuhan IHSG
Sumber: bareksa.com, 2022

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), *market cap* pada 28 Desember 2022 mencapai Rp 9.509 triliun atau meningkat 15,2% dibanding tahun 2021 yakni sebesar Rp 8.256 Triliun.

Sebelum itu, pada 27 Desember 2022 *market cap* pasar modal Indonesia sempat menembus rekor baru yakni sebesar Rp 9.600 triliun. Iman Rachman direktur utama BEI menjelaskan aktivitas perdagangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding akhir tahun sebelumnya. Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat sebesar 14,7 triliun atau meningkat sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 13,4 triliun.

Frekuensi harian juga sudah mencapai 1,31 juta kali transaksi atau naik sebesar 1,1% dibanding tahun sebelumnya. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, maka faktor internal dan eksternal juga mampu mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Faktor internal yaitu berupa data-data atau catatan hasil kinerja perusahaan dari laporan keuangan, jika faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yakni meliputi perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan lain-lain (Anggraini et al., 2023). Belakangan ini banyak berita yang beredar mengenai melemahnya rupiah yang ada di Indonesia, hal ini mendatangkan dampak yang kurang menguntungkan hampir di semua aspek kehidupan bangsa (Dewi, 2022).



Gambar 2. Harga Saham
Sumber: bareksa.com, 2022

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa harga saham perbankan turun, dipimpin oleh Bank Capital Indonesia (BCA). Saham BCA turun 2,45% dari Rp376 menjadi Rp131, diikuti saham Bank Central Asia (BBCA) turun 25,3% dari Rp33.850 menjadi Rp8.550. Lalu, saham Bank Danamon Indonesia (BDMN) turun 4,1% dari Rp3.140 menjadi Rp2.730, dan saham Bank Syariah Indonesia (BSI) turun 9,6% dari Rp2.250 menjadi Rp 1.290. Namun sebagian harga saham bank juga mengalami kenaikan. Seperti harga saham Bank Negara Indonesia (BNI) naik 30,5% dari Rp6.175 menjadi Rp9.225. Begitu juga Bank Rakyat Indonesia (BRI) naik 7,7% dari Rp4.170 menjadi Rp4.940. Di sisi lain, Bank Mandiri (BMRI) naik 36% dari Rp6.325 menjadi Rp9.925.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang dapat menilai kinerja suatu bank apakah sudah baik atau belum. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu (Sahri et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah struktur modal yaitu pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Fahmi, 2018). Struktur modal sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan harga saham karena pada saat menetapkan struktur modal dalam kebijakan pendanaan suatu perusahaan akan menentukan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Faktor selanjutnya yang adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan mengembalikan utang. Hal tersebut berkaitan dengan tingkat kepercayaan yang diberikan kreditur pada perusahaan besar, dibandingkan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan kecil. Ukuran perusahaan turut menentukan nilai perusahaan, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan dianggap semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional Perusahaan (Wardani et al., 2022).

Fenomena dari pergerakan harga saham yang terjadi pada perusahaan

perbankan mengalami fluktuasi indeks harga saham. Indeks harga saham cenderung berubah tergantung mekanisme pasar yang sedang terjadi dan tidak dapat diprediksi. Dari fenomena yang sudah disebutkan akibat dari melemahnya rupiah dapat mengakibatkan kepercayaan masyarakat untuk menanamkan saham pada perusahaan perbankan ikut menurun, maka saham pada perusahaan juga akan menurun dikarenakan hal ini mengakibatkan harga saham yang didapat akan kecil.

Terjadinya fluktuasi harga saham di pasar modal menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor). Peningkatan dan penurunan pasar modal dapat dilihat dari tercerminnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham di BEI, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat diketahui apa yang mempengaruhi harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. Dari fenomena diatas menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan harga saham perbankan hal tersebut menjadikan harga saham perusahaan perbankan menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai apa yang mempengaruhi fluktuasi harga saham tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory atau teori sinyal merupakan teori tentang perubahan harga saham, apabila sinyal menunjukkan suatu informasi yang baik maka meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan sebaliknya jika sinyal atau informasi yang muncul bertolak belakang maka perlu pertimbangan yang akan berakibat penurunan harga saham perusahaan.

Harga Saham

Harga saham menurut (Umar et al., 2020) adalah harga di pasar jual beli saham yang terbentuk akibat transaksi jual beli antara investor dan perusahaan. (Ratnaningtyas et al., 2021) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar. Saham dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan atau entitas dalam suatu perusahaan. Bentuk saham adalah selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik perusahaan yang menerbitkannya (Hidayat et al., 2023). Fluktuasi harga saham perusahaan yang terbentuk di bursa terjadi setiap waktu yang disebabkan kekuatan permintaan dan penawaran (Hisbullah, 2021).

Profitabilitas

Perusahaan dikatakan *profitable* jika kondisi perusahaan dalam keadaan menguntungkan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dinamakan profitabilitas. Dimana profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan yang dimiliki perusahaan dan sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya (Uswatun Khasanah, 2021). Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik atau pengurus perusahaan, tetapi juga bagi pihak-pihak diluar perusahaan terutama yang mempunyai hubungan dan kepentingan dengan perusahaan (Amrullah, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan berbagai kapasitas produksi atau jasa serta jumlahnya. Dalam membuat sebuah keputusan investasi, penilaian investor menggunakan ukuran perusahaan

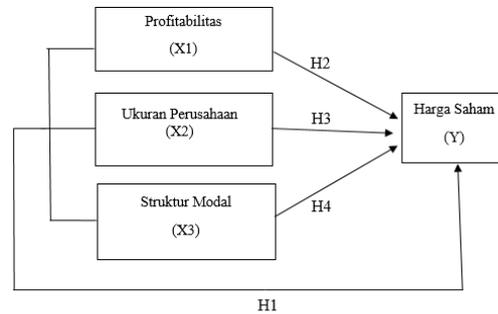
sebagai tolak ukurnya. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Apabila dilihat dari sisi pemilik jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Tetapi apabila dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji sepanjang waktu, pengkajian struktur modal selalu dilakukan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Risiko kebangkrutan dapat dipengaruhi oleh tingginya struktur modal (Muslih & Amin, 2022). Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dalam perusahaan, struktur modal sangat penting karena berguna untuk mengambil keputusan yang optimal pada pendanaan perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan dikatakan

optimal apabila dapat memaksimalkan harga sahamnya (Kalsum, et al, 2023)

Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan peneliti

Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji sepanjang waktu, pengkajian struktur modal selalu dilakukan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

H₁: Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H₄: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan yang diambil dari neraca dan laporan keuangan perusahaan perbankan dan riset keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan pada tahun 2020-2022. Data diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang, Sumatera Selatan dan melalui website. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil data sekunder yang telah dikumpulkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berjumlah 46 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria berikut yaitu perusahaan yang terdaftar di sub

sektor bank di BEI tahun 2020-2022, dan memiliki kelengkapan data laporan keuangan. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan perbankan dengan jangka waktu 3 tahun pada periode 2020-2022 sehingga terdapat sebanyak 21 sampel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini berupa uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regres
x_1	= Profitabilitas
x_2	= Ukuran Perusahaan
x_3	= Struktur Modal
e	= Error

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	21	-5.9541886	-2.1247938	-4.208863832	1.3069356780
Ukuran	21	1.68223587	2.14126784	1.9822207539	1.52077016949
Perusahaan					
Struktur Modal	21	2.221543377	1.132849851	5.32737511671	2.183242813868
Harga Saham	21	1.29	376.00	42.6136	98.20363
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh statistik deskriptif yang

menyatakan bahwa harga saham memiliki nilai terendah sebesar 1,29 dan nilai tertinggi sebesar 376 dengan nilai rata-ratanya sebesar 42,6 dan standar deviasinya sebesar 98,2, artinya data layak diuji. Struktur modal memiliki nilai terendah sebesar 2,22 dan nilai tertinggi sebesar 1,13 dengan nilai rata-ratanya sebesar 5,33 dan tingkat sebaran datanya sebesar 2,18, artinya data layak diuji. Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 1,68 dan nilai tertinggi sebesar 2,14 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,99 dan tingkat sebaran datanya sebesar 1,52, artinya data layak diuji. Profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -5,95 dan nilai tertinggi sebesar -2,12 dengan nilai rata-ratanya sebesar -4,21 dan tingkat sebaran datanya sebesar 1,31, artinya data layak diuji.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
Unstandardized Residual		
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.78466117
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 2, diketahui bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,989. Dimana nilai tersebut lebih

besar dari 0,05 ($0,989 > 0,05$) dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.936	.925	26.88274	1.375

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 1,375 dan nilai pada tabel Durbin-Watson sebesar 1,6694. Nilai 1,6694 dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan $n = 21$ dan $k = 3$, dimana k adalah banyaknya variabel independen dan n adalah jumlah sampel penelitian. Oleh karena nilai $DW > DU = 1,375 > 1,6694$ atau $DW < 4 - DU = 1,375 < 4 - 1,6694$ dimana $4 - 1,6694 = 2,3306$ maka, $DW < 4 - DU = 1,375 < 2,3306$ yang artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

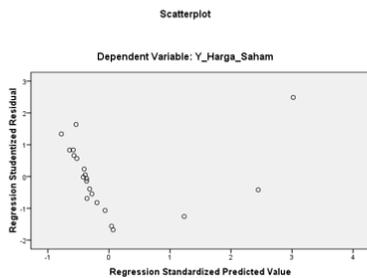
Tabel Multikolinieritas			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.931	1.074
	Ukuran Perusahaan	.866	1.154
	Struktur Modal	.925	1.082

Sumber: Data diolah, 2023

Dengan melihat hasil perhitungan multikolinieritas seperti yang tampak pada tabel 4, diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk profitabilitas 0,931 dan

1,074; nilai tolerance dan VIF untuk ukuran perusahaan sebesar 0,866 dan 1,154; nilai tolerance dan VIF untuk struktur modal sebesar 0,925 dan 1,082 sehingga seluruh variabel independen pada persamaan regresi mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas yang berarti dalam hasil regresi untuk model sampel secara keseluruhan (*full sample*) atau dengan kata lain model regresi terhindar dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2023
Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *scatter plot* di atas diketahui bahwa pencaran data tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Pencaran data menyebar secara acak sehingga peneliti menyimpulkan tidak adanya masalah heterokedastistas pada residual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	674.903	89.573		7.535	.000
Profitabilitas	-.061	.048	-.081	-1.278	.218
Ukuran Perusahaan	-39.332	4.246	-.809	-9.262	.000
Struktur Modal	27.918	2.863	.621	9.750	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil perhitungan tabel 5 yang dilakukan dengan program SPSS, diperoleh persamaan regresi berganda yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 674,903 - 0,061X_1 - 39,332X_2 + 27,918X_3$$

Nilai konstanta adalah 674,903 artinya apabila profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal bernilai 0, maka harga saham tetap positif. Koefisien profitabilitas (β_1) bernilai negatif sebesar 0,061, hal ini menunjukkan bahwa faktor profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya jika profitabilitas turun maka harga saham naik, sebaliknya jika profitabilitas naik maka harga saham turun dengan asumsi ukuran perusahaan dan struktur modal tetap.

Koefisien ukuran perusahaan (β_2) bernilai negatif sebesar 39,332, hal ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya jika ukuran perusahaan turun maka harga saham naik, sebaliknya jika ukuran perusahaan naik

maka harga saham turun dengan asumsi profitabilitas dan struktur modal tetap. **Uji t**

Koefisien struktur modal (β_3) bernilai positif sebesar 27,918, hal ini menunjukkan bahwa faktor struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Artinya jika struktur modal naik maka harga saham naik dengan asumsi profitabilitas dan ukuran perusahaan tetap.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Tabel Uji F (Simultan)					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	180593.451	3	60197.817	83.298	.000*
Residual	12285.589	17	722.682		
Total	192879.039	20			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 83,298 lebih besar dari F tabel (3,592), hal ini juga diperkuat dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,000 atau signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Artinya hipotesis 1 terbukti.

Tabel 7. Hasil Uji t

Tabel Uji t (Parsial)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	674.903	89.573		7.535	.000
Profitabilitas	-.061	.048	-.081	-1.278	.218
Ukuran Perusahaan	-39.332	4.246	-.609	-9.262	.000
Struktur Modal	27.918	2.863	.621	9.750	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut, hasil analisa data diperoleh nilai t hitung untuk variabel profitabilitas sebesar -1,278 sedangkan t tabel sebesar -1,734 maka t hitung (-1,278) > t tabel (-1,734). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan 0,218 (0,218 > 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan Ha2 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Maka hipotesis 2 tidak terbukti.

Hasil analisa data diperoleh nilai t hitung untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -9,262 sedangkan t tabel sebesar -1,734 maka t hitung (-9,262) < t tabel (-1,734). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan 0,000 (0,000 < 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Maka hipotesis 3 tidak terbukti.

Hasil analisa data diperoleh nilai t hitung untuk variabel struktur modal sebesar 9,750 sedangkan t tabel sebesar 1,734 maka $t \text{ hitung } (9,750) > t \text{ tabel } (1,734)$. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh struktur modal terhadap harga saham. Maka hipotesis 4 terbukti.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Determinasi					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.936	.925	26.88274	1.375

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8, koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa Adjusted R Square (nilai koefisien determinasi) sebesar 0,925 memberikan makna bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal dapat menjelaskan perubahan terhadap harga saham sebesar 92,5%, sedangkan sisanya 7,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji F hasil analisis regresi diperoleh sebesar 83,298 lebih besar dari F tabel 3,592 hal ini juga

diperkuat dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,000 atau signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,925 memberikan makna bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal dapat menjelaskan perubahan terhadap harga saham sebesar 92,5%, sedangkan sisanya 7,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis regresi linear berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t hitung -1,278 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,218. Ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Hasil ini menunjukkan arah negatif, sebesar -0,061. yang berarti tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hisbullah (2021) yang menyatakan bahwa ROA dan NPM tidak memengaruhi harga saham.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis regresi linear berganda hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -9,262 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan dibawah 0,05. Selain itu nilai dari Unstandardized Coefficient Beta menunjukkan arah negatif sebesar -39,332. yang berarti tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Struktur Modal Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis regresi linear berganda hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai t hitung 9,750 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya berada dibawah 0,05. Selain itu nilai dari Unstandardized Coefficient Beta menunjukkan arah positif sebesar 27,918. yang berarti ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan

profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Kemudian juga tidak terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian lanjutan disarankan agar peneliti menggunakan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Peneliti juga menyarankan agar penelitian berikutnya dapat menambah variasi variabel lain serta menambahkan atau menentukan panjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Anggraini, A., Widiyanti, M., Saggaff Shihab, M., & Maulana, A. (2023). The Influence Of Brand Image And Sales Promotion On Buyers' Decisions In Using Mypertamina As A Transaction Tool. *Interdisciplinary Journal And Hummanity (Injury)*, 2(8), 654–660. <https://doi.org/10.58631/Injury.V2i8.116>
- Dewi, H. K. (2022). *Pasar Modal Indonesia 2022: Rekor Indeks Saham Hingga Jumlah Investor Tembus 10,3 Juta*. Bareksa.Com.
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan,

- Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(3), 99-115.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Hidayat, R., Safitri, E., & Medy Andrian, M. (2023). Perbedaan Risiko Dan Return Saham Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 2723-6056.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7894421>
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 9(2). 794-803.
- Kalsum, U., Hidayat, R., & Mawarni. I. (2023). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*. 16(2), 225-236.
- Muslih, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319-330.
- Ratnaningtyas, H., Tinggi, S., & Trisakti-Jakarta, P. (2021). *Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham* (Vol. 8, Issue 1).
- Sahri, Y., Bari, A., Kalsum, U., Hidayat, R., & Permana, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Dan Bank Bri Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(4), 3848-3859.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1023>
- Setiawan, S. W. P., Kalsum, U., & Kosim, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 6(1), 1-17.
- Umar, A. U. A. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*. 4(1), 22-32.
- Uswatun Khasanah, A. (2021). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Return Saham Dan Net Profit Margin Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 157-174.
- Wardani, S., Zainuddin, & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 280-289.